

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Anak usia di bawah lima tahun (balita) merupakan golongan yang rentan terhadap masalah kesehatan dan gizi karena sedang berada dalam masa tumbuh kembang. Dampak dari gizi buruk bisa menyebabkan masalah kematian anak balita.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi dengan prevalensi gizi buruk cukup tinggi di Indonesia. Berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013, Sumatera Barat mencapai peringkat ke-18 di Indonesia tentang gizi buruk, dengan prevalensi kurang gizi adalah 21,2 %, terdiri dari 6,9 % gizi buruk dan 14,3 % gizi kurang. Sementara prevalensi kurang gizi di Indonesia adalah 19,6%, terdiri dari 5,7 % gizi buruk dan 13,9 % gizi kurang. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kurang gizi di Sumatera Barat masih besar, sehingga berbagai macam resiko akibat gizi buruk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan jbaran di atas, akan dilakukan penelitian mengenai status gizi anak balita di Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan Kabupaten/Kota berdasarkan status gizi anak

balita tahun 2014 dan 2015. Hal ini penting dilakukan guna mengetahui Kabupaten/Kota yang mengalami kecenderungan gizi buruk dan kurang atau daerah yang terindikasi rawan gizi, sehingga bisa mendapat perhatian yang lebih serius. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk kategori (nominal atau ordinal), sehingga metode yang paling cocok digunakan adalah metode Analisis Korespondensi. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan dilakukan uji proporsi terhadap status gizi anak balita untuk mengetahui perubahan proporsi status gizi anak balita tahun 2014 dan 2015 di Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pemetaan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan status gizi anak balita tahun 2014 dan 2015 serta perbedaan proporsi status gizi anak balita pada tahun 2014 dan 2015 di Kabupaten/Kota Sumatera Barat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan terarah, maka hanya akan dibahas tentang pemetaan status gizi anak balita terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat serta penentuan proporsi status gizi anak balita berdasarkan data Dinas Kesehatan Sumatera Barat pada tahun 2014 dan 2015.

## 1.4 Tujuan Penulisan

Bertitik tolak dari latar belakang dan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Memetakan status gizi anak balita terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2014 dan 2015.
2. Mengetahui perbedaan proporsi status gizi anak balita di Kabupaten/Kota Sumatera Barat tahun 2014 dan 2015.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun sistematika penulisan yang terdiri dari V bab, yaitu, Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, yang berisikan tentang teori-teori yang akan digunakan dan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Bab IV Pembahasan, berisi tentang hasil dan analisis terhadap data serta pembahasannya. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.